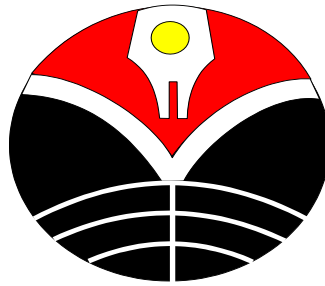


**PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN BAHASA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DI KELAS V
SDN JATISURA I KECAMATAN JATIWANGI
KABUPATEN MAJALENGKA**

PROPOSAL SKRIPSI



Oleh:

DIAN AJENG TRIANI

0709248

**PROGRAM SI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSTAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS SUMEDANG**

PROPOSAL SKRIPSI

A. Judul penelitian

PENERAPAN TEKNIK PERMAINAN BAHASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DI KELAS V SDN JATISURA I KECAMATAN JATIWANGI KABUPATEN MAJALENGKA

B. Bidang Kajian

Bidang kajian yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai desain pembelajaran, dengan fokus yang berkaitan dengan Penerapan Teknik Permainan Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi di Kelas V Sekolah Dasar.

C. Pendahuluan

Pengajaran Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pada hakekatnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru dituntut mampu memotivasi siswa agar mereka dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu seorang guru harus dapat mengarahkan siswa memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwa mereka. Berbagai upaya dapat dilakukan salah satunya dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra yaitu menulis puisi.

Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah dasar, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Mengapresiasikan sebuah puisi bukan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah

kemampuan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis puisi. Selain penerapan model, metode dan strategi yang tepat, juga yang sangat menentukan adalah peranan guru dalam proses pembelajaran terhadap siswa.

Dalam pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan, hal ini yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan model atau teknik dalam pembelajaran sastra dalam hal menulis puisi. Demikian pula dengan permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran menulis puisi di kelas V Sekolah Dasar Negeri Jatisura I, selama ini kurang menggembirakan. Penulis menemukan beberapa permasalahan yang timbul dari guru maupun murid. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian, pengamatan dan wawancara dengan guru kelas V dan siswa kelas V SDN Jatisura I pada hari Jum'at tanggal 30 Januari 2009 dalam pembelajaran menulis puisi.

Dalam pembelajaran menulis puisi ini guru hanya membacakan salah satu puisi dalam buku paket dan menyuruh siswa untuk menuliskan puisi tersebut lalu guru menyuruhnya untuk membacanya di depan kelas. Sedangkan siswa tidak diberi kesempatan untuk menulis puisi dengan bahasa atau kata-katanya sendiri dan kemampuannya sendiri. Pastinya pembelajaran tersebut sangat kurang tepat, di sini terkesan tidak adanya aktivitas dan kreatifitas siswa dalam menulis puisi. Ketika penulis memberikan tugas pada siswa untuk menulis puisi dengan kata-kata atau bahasanya sendiri, siswa terlihat kesulitan dalam menyusun kata-kata dengan bahasanya sendiri, hal itu disebabkan karena selama pembelajaran Bahasa Indonesia dengan guru kelas V mereka tidak pernah diberi kesempatan untuk menuliskan puisi dengan kata-kata atau bahasanya sendiri. Sehubungan dengan hal tersebut Wellek dan Waren menyatakan: Dalam menulis puisi, anak harus diperhatikan bahasa yang sesuai dengan unsur-unsur yang ada dalam puisi: (2004: 13-15).

Melihat dari kondisi tersebut, akhirnya penulis mempunyai ide untuk memperbaiki pembelajaran tersebut dengan menerapkan teknik Permainan Bahasa dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V, karena bernain bagi anak-anak tak ubahnya seperti beerja bagi orang dewasa. Bermain merupakan kegiatan

yang menimbulkan kenikmatan yang akan menjadi rangsang bagi perilaku lainnya. Waktu untuk anak-anak bermain tidak jauh berbeda dengan waktu untuk bekerjanya orang dewasa. Usia siswa SD merupakan usia yang paling kreatif dalam hidup manusia. Anak-anak merupakan makhluk yang unik sehingga dalam pembelajaran mereka tidak harus merasa terpenjara.

Bermain merupakan pemicu kreativitas. Anak yang banyak bermain akan meningkat kreativitasnya (Charlotte Buhler, dalam Sugianto, 1997), bermain merupakan sarana untuk mengubah potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Maka dari itu penulis mengambil Teknik Permainan Bahasa dalam pembelajaran menulis puisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.

D. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan pada tanggal 30 Januari 2009, penulis menemukan beberapa permasalahan mendasar yang menyebabkan rendahnya tingkat kemampuan menulis puisi di kelas V SDN Jatisura I. Permasalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut. Permasalahan yang pertama adalah hampir sebagian besar siswa kelas V SDN Jatisura I kesulitan untuk menulis puisi dengan bahasanya sendiri, kata-katanya sendiri atau pun gagasannya sendiri, karena guru langsung memberikan contoh puisi dan menyuruh siswa untuk menuliskan contoh puisi tersebut tanpa memberikan kesempatan pada siswa untuk menulis puisi dengan kemampuannya sendiri atau dengan kata-katanya sendiri, bahasanya sendiri, atau pun dengan gagasannya sendiri. Padahal puisi akan lebih indah apabila ditulis dengan kata-kata sendiri, kemampuannya sendiri, atau pun dengan gagasannya sendiri.

Permasalahan yang kedua, siswa kesulitan menentukan tema sebuah puisi. Permasalahan yang ketiga adalah siswa kelas V SDN Jatisura I mendapat kesulitan menggunakan kata-kata (kosakata) untuk dituangkan ke dalam sebuah puisi yang ingin mereka tulis.

Masalah umum penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan desain pembelajaran menulis puisi dengan teknik Permainan Bahasa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SDN Jatisura I?
2. Apakah pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan teknik Permainan Bahasa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN Jatisura I?

2. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang dirumuskan di atas, maka suatu model dituntut untuk dapat mengakibatkan siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran menulis puisi. Alternatif yang akan dikembangkan adalah dengan menggunakan teknik Permainan Bahasa. Menurut Soeparno (1998:60) pada hakikatnya permainan bahasa merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh suatu keterampilan tertentu dengan cara yang menggembirakan. Dengan teknik Permainan Bahasa siswa akan aktif dalam membuat kalimat hingga mampu mengembangkan menjadi sebuah puisi.

Berdasarkan uraian di atas, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam teknik Permainan Bahasa yaitu sebagai berikut; perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam perencanaan guru mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang menyenangkan, guru mengecek kehadiran siswa dan guru mengadakan apersepsi dengan mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang pengalaman yang menarik dan menyenangkan yang pernah mereka alami. Pada proses pelaksanaan guru memberikan penjelasan tentang puisi dan cara-cara membuat puisi yang menyenangkan dengan kemampuan mereka sendiri, guru menuliskan sebagian puisi secara langsung dengan kata-kata sendiri guna untuk merangsang kemampuan berbahasa mereka lalu guru bersama siswa melengkapi puisi tersebut dengan kata-kata yang mereka kuasai sesuai dengan teknik Permainan Bahasa yang telah dijelaskan, setelah itu guru memberikan kesempatan pada siswa dengan berkelompok untuk membuat puisi dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan teknik yang telah diberikan oleh guru. Sedangkan pada proses evaluasi guru menilai ketepatan penentuan tema dengan puisi yang

telah dibuat, guru menilai penggunaan kata-kata, sesuai atau saling berkaitan atau tidaknya kata-kata tersebut dengan tema yang ingin disampaikan oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: *“ jika pembelajaran menulis puisi dilaksanakan dengan teknik permainan bahasa, maka kemampuan menulis puisi pada kelas V SDN Jatisura I akan meningkat”*

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui desain pembelajaran puisi dengan menggunakan teknik permainan bahasa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN Jatisura I.
2. Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan menulis puisi dengan menerapkan Teknik Permainan Bahasa di Kelas V SDN Jatisura I Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan dalam menerapkan teknik Bermain Kata atau Bahasa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan penerapan teknik ini.
2. Bagi Guru
Dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran menulis puisi pada siswa di masa yang akan datang, dapat membantu guru untuk menentukan suatu teknik yang kreatif yang dapat menunjang keberhasilan pembelajara, mampu menarik perhatian dan minat bakat siswa.
3. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian ini siswa diharapkan memiliki kemampuan menulis puisi dengan baik dan terampil dalam menciptakan karya sastra khususnya puisi.

G. Batasan Istilah

1. Teknik Permainan Bahasa adalah suatu aktivitas untuk memperoleh suatu keterampilan tertentu dengan cara menggembarakan. (Soeparno: 1998:60)
2. Meningkatkan adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan seseorang untuk memperbaiki yang sudah ada.
3. Kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, kecakapan.
4. Menulis puisi adalah mengekspresikan pengalaman batin mengenai kehidupan manusia, alam, dan Tuhan melalui media bahasa tulis yang secara padu dan utuh dipadatkan kata-katanya.

H. Kajian Pustaka

1. Pengajaran Bahasa dan Sastra di SD
 - a. Pengajaran Puisi di SD
 - b. Tujuan Pembelajaran Puisi di SD
 - c. Ruang Lingkup Pengajaran Apresiasi Puisi
 - d. Teknik-teknik Mengajarkan Puisi
 - e. Memilih dan Menyusun Bahan Pengajaran Puisi
 - f. Urutan Kegiatan Mengajarkan Puisi
 - g. Evaluasi Pembelajaran Puisi
2. Hakikat Menulis di SD
 - a. Pengertian Menulis
 - b. Tujuan Menulis
 - c. Manfaat Menulis
 - d. Macam-macam Menulis di SD
 - e. Proses Menulis
3. Sastra
 - a. Pengertian sastra

- b. Jenis jenis sastra
- c. Teknik pembelajaran sastra
- 4. Puisi
 - a. Pengertian Puisi
 - b. Hakekat Puisi
 - c. Metode Puisi
 - d. Ragam Puisi
 - e. Unsur-unsur Puisi
- 5. Puisi Anak
 - a. Pengertian Puisi Anak
 - b. Jenis-jenis Puisi Anak
- 6. Bermain Kata
 - a. Hakikat Permainan Bahasa
 - b. Tujuan Permainan Bahasa
 - c. Kekurangan dan Kelebihan Teknik Permainan Bahasa
 - d. Cara-cara teknik Permainan Bahasa

I. Rencana dan Prosedur Penelitian

- 1. Rencana Penelitian
 - a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Jatisura I Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka.
 - b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Jatisura I yang berjumlah 26 siswa, yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.
 - c. Lamanya Penelitian

Lamanya penelitian diperkirakan selama kurang lebih 4 Bulan.
- 2. Desain dan Metode Penelitian
 - a. Desain Penelitian

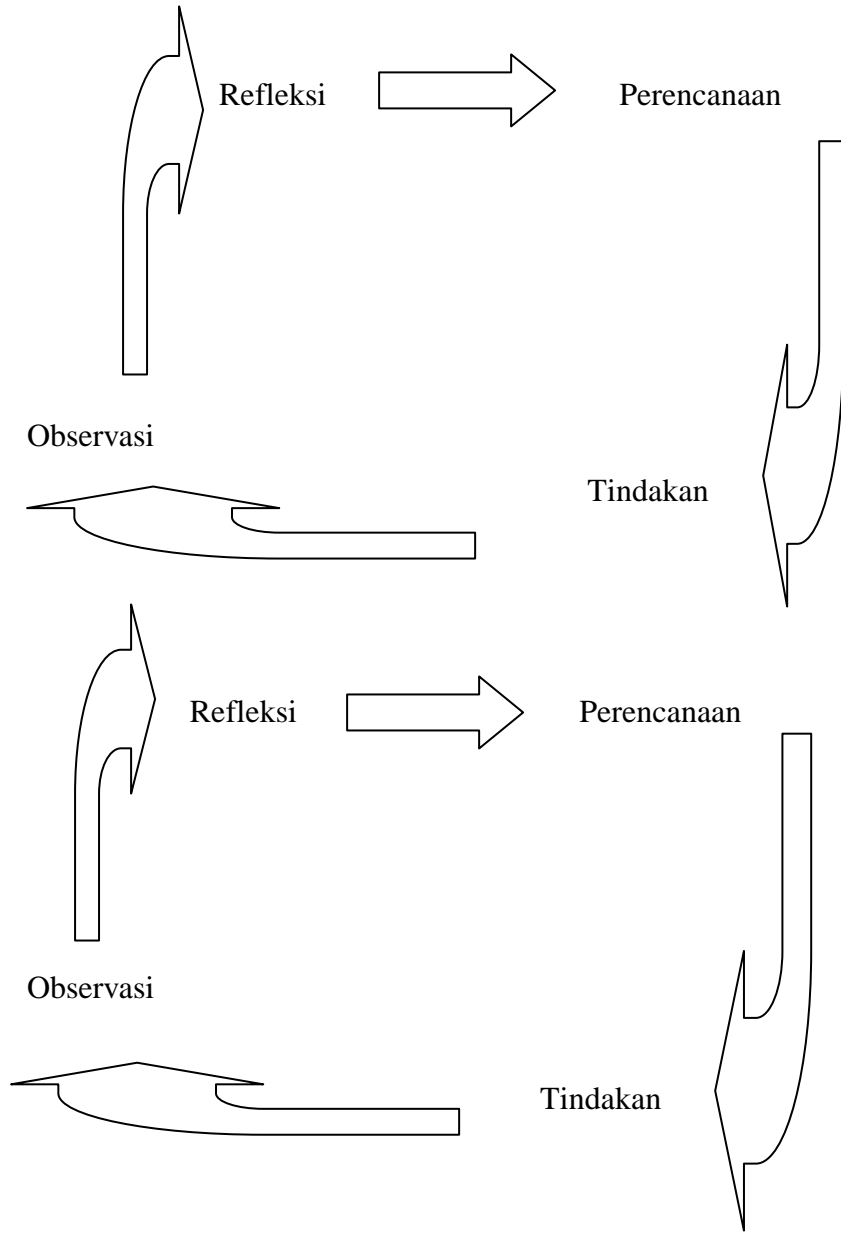
Sebagai upaya mencari pembuktian dan solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan dan merancang desain penelitian dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Ebbut dalam Wiriadmadja mengatakan:

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sajian sistematika dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut (2005: 12).

Beberapa alasan pemilihan metode penelitian dengan menggunakan PTK adalah hal pertama dikarenakan PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya. Kedua, PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional dalam kegiatan proses KBM. Ketiga, dengan melaksanakan tahap-tahap dalam PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Keempat, pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang pengajar (guru), karena tidak perlu meninggalkan kelas pada saat KBM berlangsung. Kelima, dengan melaksanakan PTK pengajar menjadi lebih kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipahaminya. Rancangan penelitian yang akan digunakan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu model Spiral.

Alur Penelitian Tindakan Kelas:



b. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa Metode adalah cara yang teratur dan terarah baik-baik untuk mencapai tujuan. Metode merupakan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran Proses Belajar Mengajar dan tercapainya prestasi belajar anak yang memuaskan. Selanjutnya Surakhmad mengatakan, “Metode adalah suatu cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan” (1985: 31). Oleh karena itu, metode yang relevan dengan suatu kegiatan akan menunjang keberhasilan suatu penelitian.

Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data secara merata dari peserta didik secara komprehensif tentang pembelajaran menulis puisi.

3. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan tindakan

Guru dan peneliti secara kolaboratif merencanakan tindakan, langkah-langkah perencanaan tindakan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Permohonan ijin kepada Kepala Sekolah dan guru kelas V, serta guru-guru kelas lainnya sebagai mitra peneliti.
- 2) Mengadakan penelitian awal untuk memperoleh data.
- 3) Memperkenalkan model pembelajaran yang dianggap lebih efektif untuk pencapaian indikator.
- 4) Menyusun rencana pembelajaran dengan model Bermain Kata atau Bahasa.
- 5) Menyiapkan instrumen pengumpul data untuk digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas V SDN Jatisura I. Guru kelas V bersama peneliti

melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan teknik bermain kata. Apabila tujuan pembelajaran belum tercapai pada tahap atau siklus pertama maka dilanjutkan pada tahap atau siklus berikutnya.

c. Analisis dan Refleksi

Dalam tahap ini penulis akan menganalisa dan menginterpretasikan data dari hasil observasi, apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai target yang telah ditentukan atau belum, sehingga dapat ditentukan rencana pembelajaran berikutnya.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan dengan teliti dan sistematis untuk tujuan tertentu.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai proses belajar yang dialami oleh mereka.

3) Tes

Tes adalah sebuah alat atau prosedur sistematis bagi pengukuran sebuah contoh perilaku.

4) Catatan Lapangan

Catatan Lapangan digunakan sebagai pengumpul data dalam penilaian kualitatif untuk mencatat kejadian-kejadian selama proses berlangsung.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, tes dan catatan lapangan. Data yang diperoleh

dengan teknik-teknik tersebut dikumpulkan secara bertahap pada setiap pelaksanaan pembelajaran.

b. Analisis Data

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpul data untuk memperoleh data yang sama. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dicek keabsahannya dengan teknik observasi dan begitu pula sebaliknya atau dengan pengecekan silang dengan teman sejawat.

5. Validasi Data

Untuk menguji kebenaran penelitian PTK, maka setiap data yang diperoleh keabsahannya. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah dengan cara Triangulasi, Member Cek, Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi dan Audit Trial.

J. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Penyusunan Proposal	Minggu pertama bulan Januari sampai minggu pertama bulan Februari 2009
2	Seminar Proposal	Minggu kedua bulan Februari 2009
3	Penyempurnaan Proposal	Minggu ketiga bulan Februari sampai minggu pertama bulan Maret 2009
4	Pelaksanaan Penelitian a. Pengumpulan data b. Tindakan siklus I c. Tindakan siklus II d. Tindakan siklus III	Minggu kedua bulan Maret 2009 Minggu ketiga bulan Maret 2009 Minggu keempat bulan Maret 2009 Minggu kelima bulan Maret 2009
5	Pengolahan data dan analisis data	Minggu pertama sampai minggu kelima bulan April 2009

6	Penyusunan dan revisi laporan	Bulan Mei sampai Bulan Juni 2009
---	-------------------------------	----------------------------------

K. Daftar Pustaka

Resmini, Novi dkk. 2006. *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*. Bandung: UPI PRESS

Hatimah, Ihat dkk. 2006. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI PRESS

Hermawan Ruswandi dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS

Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Cahyani, Isah dan Hodijah. 2008. *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS

Wiriatmadja, R. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Mudhofir Muhammad dan Atisah. 2004. *Tangkas Berbahasa Indonesia Kelas 5*. Bandung: Rosda

Djuanda, Dadan. 2006. *Berbagai Pendekatan Dalam Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS

L. Lampiran

Format penilaian Menulis Puisi dengan Teknik Bermain Kata atau Bahasa

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jml Skor	Nilai	Tafsiran	
		Relevansi Isi dengan gagasan			Menentukan Tema			Pemilihan Kata-kata					L	TL
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1.														
2.														
3.														

4.														
5.														
6.														
7.														
Jumlah														
Presentase														

Deskripsi Penilaian

A. Relevansi Isi Puisi dengan Gagasan

- 3 → Relevansi isi puisi sesuai dengan gagasan
- 2 → Relevansi isi puisi kurang sesuai dengan gagasan
- 1 → Relevansi isi puisi tidak sesuai dengan gagasan

B. Penentuan Tema

- 3 → Penentuan tema sesuai dengan puisi yang dibuat
- 2 → Penentuan tema cukup sesuai dengan puisi yang dibuat
- 1 → Penentuan tema tidak sesuai dengan puisi yang dibuat.

C. Penggunaan Kata-kata

- 3 → Susunan kata-kata yang ditulis sudah padu dan utuh
- 2 → Susunan kata-kata yang ditulis kurang padu dan utuh
- 1 → Susunan kata-kata yang ditulis tidak padu dan utuh.

Kriteria Penilaian

$$NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: V (Lima)
Materi Pokok	: Puisi
Waktu	: 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

Mampu mengapresiasi ragam sastra anak melalui kegiatan mendengarkan dan menanggapi cerita rakyat, mendengarkan dan menanggapi cerita pendek, menulis prosa sederhana, memerankan drama anak tanpa teks, menulis puisi.

II. Kompetensi Dasar

Menulis Puisi dengan pilihan kata yang tepat

III. Indikator

- A. Menjelaskan makna puisi (unsur-unsur puisi, bentuk/cirri puisi dan cara menulis puisi)
- B. Membuat puisi dengan kata-kata sendiri
- C. Menentukan gagasan pokok

IV. Materi, Media, Metode dan Sumber

A. Materi

Contoh Puisi:



Matahari

Matahari...
Engkau sinari bumiku
Engkau hangatkan bumiku
Menjadikan kami tak kedinginan
Matahari...
Tuhan menciptakan mu
Hanya untuk kami
Penghuni bumi yang abadi.

B. Media

Guru menggunakan media dan alat peraga alam sekitar dan gambar, untuk membuat puisi.

C. Metode

- 1. Ceramah**
- 2. Tanya Jawab**
- 3. Inkuiri**
- 4. Diskusi**

D. Sumber

Buku paket Gemar Berbahasa Indonesia Kelas V dan buku paket Tangkas Berbahasa Indonesia, KTSP.

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (5 Menit)

1. Guru mengucapkan salam dan bersama-sama siswa berdoa untuk memulai pembelajaran
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru melakukan apersepsi tentang alam dan puisi.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menjelaskan tentang makna puisi
2. Siswa memperhatikan pembelajaran yang guru sampaikan
3. Guru memberikan contoh puisi pada anak / siswa dengan langsung membuat puisi dengan kata-kata sehari-hari
4. Siswa mencoba dan ikut membantu dalam pembuatan puisi yang guru lakukan
5. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok
6. Guru memberikan tugas pada siswa untuk membuat puisi sederhana dengan menggunakan kata-kata sendiri, dengan media alam sekitar dan gambar dengan menyuruh seluruh siswa untuk keluar kelas lalu membacakan hasil karyanya
7. Siswa dengan berkelompok membuat puisi dengan kata-katanya sendiri lalu salah satu dari mereka membacakannya.
8. Guru mengevaluasi hasil karya siswa.

C. Kegiatan Akhir (5 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran
2. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran.

VI. Evaluasi

- | | |
|-------------------|--------------------|
| A. Prosedur Tes | : Proses |
| B. Jenis Tes | : Produk |
| C. Alat Penilaian | : Format Penilaian |

LEMBAR WAWANCARA UNTUK SISWA

Wawancara Ke :
Waktu Wawancara :
Masalah :
Responden :

o	Pertanyaan	Jawaban
.	Bagaimana perasaanmu ketika mempelajari tentang puisi?	
.	Apa yang membuat kamu merasa kesulitan dalam membuat puisi?	
.	Apa yang dapat membuatmu merasa mudah untuk membuat sebuah puisi?	
.	Apakah kamu senang dengan pembelajaran membuat puisi?	
.	Apakah dengan melakukan pembelajaran di luar kelas dapat membantu menemukan kata-kata yang bagus untuk dituangkan ke dalam puisi?	

Pewawancara,

CATATAN LAPANGAN

Pelaksanaan Tindakan :

Pertemuan Ke :

Hari/Tanggal :

Waktu :

No	Fokus	Deskripsi Proses Belajar
1.	Tahap Perencanaan Mempersiapkan metode pembelajaran Mempersiapkan media dan alat pembelajaran	
2.	Tahap latihan	
3.	Tahap evaluasi	

Jatiwangi,2008

Observer,

Peneliti,

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU

Nama Guru :
Tanggal Observasi :
Kegiatan :

Pertanyaan	Ya	Tidak
A. Perencanaan Penggunaan Metode Inkuiri <ul style="list-style-type: none">➤ Menyiapkan tujuan pembelajaran➤ Menyiapkan materi➤ Menyiapkan media dan alat peraga		
B. Pelaksanaan Penggunaan Metode Inkuiri dan diskusi <ul style="list-style-type: none">➤ Mengembangkan materi sesuai dengan apa yang dipelajari➤ Mengelompokkan siswa➤ Memusatkan perhatian siswa pada pembelajaran➤ Membimbing siswa pada saat membuat puisi dengan kata-kata sendiri		
C. Evaluasi Penggunaan Metode Inkuiri <ul style="list-style-type: none">➤ Melaksanakan tes individu➤ Menganalisis hasil karya siswa➤ Memperoleh kesimpulan berdasarkan hasil analisis di atas.		

Jatiwangi, 2008

Observer,

**DATA AWAL HASIL PENILAIAN MENULIS PUISI
KELAS V SDN JATISURA I KECAMATAN JATIWANGI**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai									Jumlah Skor	Tafsiran	
		Relevansi isi puisi dengan gagasan			Menentukan Tema			Pemilihan Kata-kata				L	TL
		3	2	1	3	2	1	3	2	1			
1	Ajeng Novi Dwi L		.				.			.	4		
2	Awaludin Amin			.		.			.		5		
3	Amira Nabila	.				.			.		7		
4	Cucu Kurniasih			.		.			.		4		
5	Cicih Carsih			.		.			.		3		
6	Dina Rosita		.			.			.		5		
7	Dede Amidah		.			.			.		6		
8	Dede Fathur			.		.			.		4		
9	Diki Rahayu			.		.			.		4		
10	Eldi Nugraha			.		.			.		4		
11	Eva Legiawati			.		.			.		4		
12	Faozi A. R			.		.			.		5		
13	Iyang Siti Hardiyanti			.		.			.		4		
14	Imanudin Azzamki			.		.			.		4		
15	Maulana Budiman			.		.			.		3		
16	M. Salman Ramadhan		.			.			.		6		
17	Naiki Intuisina			.		.			.		4		
18	Ovi Generous	.				.			.		7		
19	Rahmad Junuardi			.		.			.		5		
20	Siti Salamah		.			.			.		6		
21	Sri Anisyah		.			.			.		5		
22	Sunandar			.		.			.		4		

23	Teti Hidayati			.		.				.	4		
24	Tiarawan		.			.			.		6		
25	Yuli Juliana	.				.			.		7		
26	Yulia Nuraini	.				.			.		7		
Jumlah		4	7	15		22	4		12	14	131	8	18
Persentase		15	27	58		84	15		46	54		30	70

Kriteria Penilaian:

$$NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 10$$